

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kepada penelitian pustaka (*library search*). Metode *library search* ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi yang diambil dari berbagai perpustakaan baik yang terdapat di perpustakaan atau tempat lain seperti buku-buku dan jurnal online, bahan dokumentasi, internet, dan lain sebagainya.³⁴

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini berpendekatan kualitatif karena tidak melaksanakan perhitungan yang berupa angka-angka akan tetapi menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.

Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis isi Etnografi. *Ethnographic Content Analysis* atau Analisis Isi Etnografi yang merupakan pendekatan untuk analisis dokumen

³⁴ Marzuki, *Metode Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), h.14

yang berdasarkan prinsip-prinsip pengumpulan dan analisis data kualitatif. Sesuai yang disebutkan oleh David L. Altheide:

*An ethnographic approach to document analysis is offered based on principles of qualitative data collection and analysis.*³⁵

Yang artinya pendekatan etnografi untuk analisis dokumen ditawarkan berdasarkan prinsip-prinsip pengumpulan dan analisis data kualitatif.

Adapun menurut David L. Altheide, kegunaan dari *Ethnographic Content Analysis (ECA)* ini adalah untuk mendokumentasikan dan memahami komunikasi makna.

*Ethnographic content analysis is used to document and understand the communication of meaning, as well as to verify theoretical relationships. Its distinctive characteristic is the reflexive and highly interactive nature of the investigator, concepts, data collection and analysis.*³⁶ (Analisis isi etnografi digunakan untuk mendokumentasikan dan memahami komunikasi makna, serta untuk memverifikasi hubungan teoritis. Memiliki ciri khas berupa sifat refleksif dan sangat interaktif dari peneliti, konsep, pengumpulan dan analisis data). Serta bertujuan untuk menjadikannya tidak kaku dan sistematis sesuai dengan yang dijelaskan oleh David L. Altheide “*ECA consists of reflexive movement between concept development,*

³⁵ David L. Altheide, *Ethnographic Content Analysis*, (Arizona State University: school Of Justice Studies, 1987), h. 65.

³⁶ *Ibid*, h. 68

sampling, data collection, data coding, data analysis, and interpretation. The aim is to be systematic and analytic, but not rigid.” (ECA terdiri dari gerakan refleksif antara pengembangan konsep, sampling, pengumpulan data, pengkodean data, analisis data, dan interpretasi. Tujuannya adalah untuk menjadi sistematis dan analitik, tetapi tidak kaku).

Analisis isi etnografi ini menggunakan metode kualitatif yang mengkaji pesan-pesan dalam media untuk akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam (*in-depth analysis*) kepada suatu masalah yang mengkaji secara kasus per kasus karena pada metode ini meyakini bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya.

Agar penelitian dapat benar-benar berkualitas, maka data yang dikumpulkan harus lengkap, yang berupa data primer (utama) dan data sekunder (pelengkap)³⁷ yang diambil dari Instagram @halimahalaydrus.

Analisis isi kualitatif tidak dipergunakan untuk mengetahui isi komunikasi yang tersirat atau terpendam, melainkan memfokuskan pada isi komunikasi yang nampak atau tersurat.

³⁷ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015) h. 28

Analisis isi kualitatif ini disebut juga sebagai *Ethnographic Content Analysis*.³⁸

Kaitannya metode analisis isi kualitatif pada penelitian ini dapat bertujuan untuk menjelaskan secara rinci dan detail terhadap objek yang diteliti mengenai isi pesan dakwah pada akun Instagram @halimahalaydrus.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dapat dikatakan sebagai sumber tempat, sesuatu, ataupun seseorang dalam mendapatkan data penelitian. Sehingga subjek pada penelitian ini adalah Instagram @halimahalaydrus.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah apa yang menjadi perhatian suatu titik perhatian yang ada di dalam suatu penelitian.³⁹ Adapun objek pada penelitian ini adalah pesan dakwah yang terkandung pada video Instagram @halimahalaydrus terhitung dari tanggal 6 Februari 2022 hingga 18 Januari 2023 dengan jumlah 35 video.

C. Sumber data

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh yang berupa data primer dan sekunder.

³⁸ Kriyantono Rachmat, *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Jakarta: Prenada Media, 2014), h. 249.

³⁹ Sandu Siyoto, *op.cit.*, h. 50.

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh langsung dari video atau audio visual yang diposting oleh akun media sosial Instagram ustadzah @halimahalaydrus dan merupakan data utama yang diharapkan mampu menjawab pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data ini diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini seperti internet, jurnal online, dokumentasi, transkrip, dan sebagainya yang berkaitan dengan judul penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Untuk mencari data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu dengan melihat dan mengumpulkan video dari Instagram dengan mendownloadnya, mengambil *screenshot* dan menyalin *caption*, serta menyalin dan menempel komentar yang ada di kolom komentar pada akun Instagram Ustadzah Halimah Alaydrus (@halimahalaydrus).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian proses dalam mengorganisasikan serta mengurutkan satuan uraian atau kategori sehingga dapat ditemukannya tema.⁴⁰

⁴⁰ *Ibid.* h. 120.

1. Analisis data video

Adapun langkah-langkah yang akan diambil peneliti dalam menganalisis data video penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan video yang akan diteliti.
- 2) Menonton berulang-ulang video yang akan diteliti.
- 3) Transkrip atau menyertakan apa yang disebutkan dalam video yang akan diteliti.
- 4) Mengkategorikan pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam video yang akan diteliti.
- 5) Meninjau ulang kategori yang sudah dibuat terkait dengan pesan dakwah pada video yang diteliti.
- 6) Mencocokkan kategori dengan pendapat para ahli.
- 7) Finalisasi kategori yang berupa kesimpulan dari keseluruhan pesan dakwah yang terkandung pada video yang diteliti.

2. Analisis data komentar

Adapun langkah-langkah yang akan diambil peneliti dalam menganalisis data video penelitian ini adalah dengan melakukan transkrip komentar dengan cara *copy paste* atau menyalin dan menempel komentar dari 35 unggahan Instagram @halimahalaydrus dengan lingkup dari tanggal 6 Februari 2022 sampai 18 Januari 2023. Setelah itu hasil dari *copy paste* komentar dari setiap unggahan tersebut digabung menjadi satu kedalam satu file word. File tersebut kemudian dimasukkan ke *software* NVivo yang dilanjutkan dengan pengkodean dengan melihat kata apa saja yang

paling banyak muncul dan memiliki sebuah makna. Kata-kata tersebut kemudian dimasukkan ke dalam kategori yang dan dicocokkan dengan pendapat para ahli.